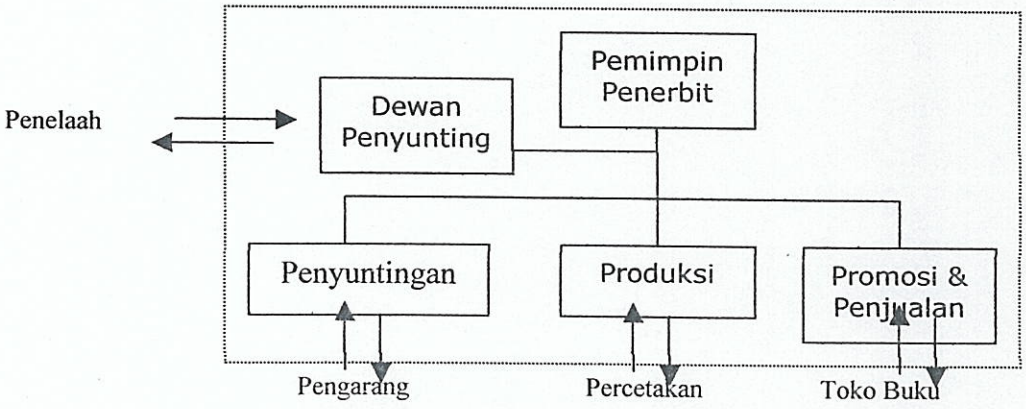
BAB II
TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN PENERBIT

2.1 Pengertian Publish & Publishing

Penerbit (Publishing) adalah usaha perorangan atau intansi dalam rangka mengenalkan sesuatu dengan kata-kata, tulisan, atau barang cetakan (Webster's English Language, 1972). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penerbit diperikan dibawah aran terbit. Kata terbit mengandung arti keluar untuk diedarkan.

Kata penerbit sebagai bentukan kata terbit mengandung arti orang atau perusahaan yang menerbitkan sebuah buku, majalah, dan sebagainya. Jelaslah kata penerbit berkaitan dengan bahan tertulis antara lain buku dan majalah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerbit adalah usaha perorangan/ organisasi yang menerbitkan barang cetakan (bahan bacaan) seperti surat kabar, buku atau barang cetakan lain untuk dipasarkan atau untuk dijual. Adapun penerbit buku adalah usaha untuk menerbitkan buku, baik buku fiksi maupun non-fiksi.



Bagan II.1 *Bagan dasar Organisasi Penerbit*

Bagan II.1 adalah bagan dasar organisasi penerbit, jadi semakin besar sebuah penerbit, semakin rumit pula bagan organisasinya karena semakin banyak bagian yang menangani berbagai bidang. Misalnya, bila sebuah penerbit yang besar menerbitkan bermacam-macam buku, mungkin bagian penyuntingan perlu lebih rinci, sesuai dengan jenis buku yang diterbitkannya. Mungkin perlu ada bagian yang khusus menangani buku anak-anak, buku fiksi, buku kewanitaan buku komputer, dan lain-lain dalam hal demikian kotak penyuntingan dapat bercabang-cabang sesuai dengan berbagai jenis buku yang ditanganinya.

Bila jumlah pengarang yang diikat oleh penerbit amat banyak, mungkin diperlukan bagian yang khusus menangani masalah kontrak dengan pengarang, disebut bagian kontrak, yang juga dapat ditempatkan sebagai cabang bagian penyuntingan. Bila penerbit itu berkecimpung pula dalam penerjemahan buku, mungkin diperlukan bagian khusus untuk menangani bidang ini disebut bagian penerjemahan. Bergantung pada luasnya lingkup kerja bagian ini, bagian penerjemahan dapat ditempatkan sejajar dengan bagian penyuntingan, atau cukup sebagai salah satu cabangnya. Hubungan dengan penerbit di luar negeri mungkin memerlukan bagian khusus pula, yaitu Bagian Luar Negeri, tetapi mungkin juga bagian ini cukup dimasukan sebagai kegiatan bagian penerjemahan.

Demikianlah, semakin banyak bidang yang digarap sebuah penerbit, semakin rumit susunan organisasinya. Namun, empat bagian utama yang diuraikan pada awal akan tetap menjadi bagian pokok dalam sebuah perusahaan penerbitan.

Kegiatan yang umum dilakukan oleh penerbit buku dalam rangka menerbitkan buku adalah :

- Melakukan penelitian tentang kebutuhan buku bacaan
- Mencari dan menyeleksi penulis
- Menentukan judul buku yang akan diterbitkan
- Menerjemahkan buku-buku berbahasa asing
- Melakukan seminar dan pameran perbukuan
- Menyiapkan penulisan ulasan buku
- Melakukan pengawasan terhadap buku-buku yang telah diterbitkan
- Melakukan perbaikan-perbaikan materi atau fisik buku
- Melakukan editing dan perbaikan redaksional
- Membuat desain, setting dan layout, artwork dan film
- Memproduksi secara massal buku bacaan
- Membeli lisensi buku-buku yang akan menjual lisensi penerbitan
- Melakukan kerja sama dengan organisasi dan lembaga-lembaga perbukuan dalam dan luar negeri
- Mendistribusikan buku-buku yang diterbitkan

Jadi penerbitan adalah bentuk usaha bersama antara penerbit, penulis, pencetak dan penjual buku untuk mewujudkan fenomena sosial, ilmu pengetahuan dan perkembangannya dalam bentuk tulisan atau barang cetakan agar dapat dinikmati dan diketahui oleh masyarakat pembaca, agar dapat dinikmati dan dibaca oleh masyarakat, sebaiknya barang cetakan tersebut dikemas secara apik, baik materi maupun bentuk fisiknya, serta di publikasikan kepada masyarakat sehingga nilai yang terkandung didalamnya dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

2.1 Peran dan Tanggung Jawab Perusahaan Penerbitan

Secara garis besar telah dikemukakan kegiatan penerbit, Sesungguhnya pekerjaan penerbit tidaklah sesederhana itu. Setiap bagian memiliki tugas yang cukup merinci. Dewan Penyunting misalnya, tidak hanya pasif menunggu naskah masuk. Mereka harus mencari naskah untuk diterbitkan, karena itu penerbit perlu mempunyai petugas yang meneliti pasar mengenai jenis buku yang diperlukan masyarakat. Penerbit juga harus mengolah naskah, untuk itu penerbit memerlukan tenaga penyunting yang handal. Selanjutnya, dalam hubungannya dengan perbanyakan buku, penerbit harus membiayai pencetakan. Dan akhirnya penerbit harus mempromosikan kemudian menjual buku terbitannya itu.

Jadi bila dirinci lebih lanjut tugas penerbit adalah :

- Mencari naskah, penerbit harus meneliti pasar dan memperkirakan buku apa yang perlu diterbitkan untuk mengisi kenutuhan pasar.
- Mencari pengarang dan menyediakan diri untuk dicari pengarang, kadang-kadang penerbit harus bersaing dengan penerbit lain dalam hal ini.
- Meneruskan hasil penelitian pasar kepada pengarang yang mungkin berminat untuk menulis buku tentang perkara yang dikehendaki masyarakat.
- Menilai naskah pengarang, memperkirakan biaya untuk menerbitkan naskah itu, dan meramalkan kelarisannya.
- Mengolah naskah sehingga memenuhi dambaan pengarang dan keinginan pembaca.

- Menghubungi perancang dan percetakan yang sesuai dengan buku terbitannya.
- Mempromosikan buku terbitannya kepada pembaca melalui media massa, penyalur, took buku, atau jalur lain.
- Mengatur pengadaan dan penyimpanan buku dalam gudang sehingga memudahkan bila ada pesanan lain.
- Menjalin hubungan baik dengan jaringan penjualan buku.
- Mengurus kontrak dengan pengarang dan membayarkan uang jasa baginya.

2.2 Visi dan Misi

Setiap usaha penerbitan buku tidak terlepas dari filosofi kerja yang mereka terapkan. Filosofi kerja ini biasanya digunakan sebagai pandangan hidup seluruh anggota organisasi penerbitan.

Visi adalah konsep pemikiran filosofis berdasarkan pandangan kedepan (Futuristik) yang dimiliki oleh organisasi. Visi dalam kehidupan sehari-hari organisasi perusahaan penerbitan dapat dilihat dari moto-nya.

Misi adalah pengejawantahan makna Visi dalam bentuk budaya kerja (Work Culture) yang mengacu kepada harapan (cita-cita) dan tugas-tugas yang harus dijalankan oleh setiap anggota organisasi.

2.3 karakteristik Perusahaan Penerbitan

Dewasa ini jenis terbitan, dalam hal ini buku, sangat beraneka ragam, sehingga pada umumnya perusahaan penerbit menghususkan diri menerbitkan satu atau dua macam terbitan saja, Penerbit ITB, misalnya, hanya menerbitkan buku tingkat

Universitas. Penerbit Mizan menerbitkan buku bernafaskan Islam, dan seterusnya.

karakteristik perusahaan penerbit dapat kita lihat dari jenis buku yang diterbitkannya seperti yang telah dikemukakan diatas. Dari sudut ini kita kita mengenal tiga kelompok besar penerbit, yaitu penerbit buku umum, penerbit buku anak – anak, dan penerbit khusus. kelompok yang terakhir ini dapat dibagi lagi menjadi penerbit buku pelajaran sekolah dasar dan menengah, penerbit buku universitas, dan penerbit buku ilmiah.

- Penerbit buku umum

  Pembaca sasaran penerbit ini adalah khalayak ramai yang sudah tentu sangat beragam, sukar dikenali, dan sukar diperkirakan.
- Penerbit buku anak – anak

  Pada penerbit jenis ini, judul – judul lama merupakan modal utama karena pada umumnya buku anak – anak yang klasik selalu dicetak ulang. Contohnya adalah buku – buku Walt Disneyyang selalu dicari pembaca dari segala jaman
- Penerbit buku khusus

  Pembaca sasaran penerbit jenis ini sudah jelas, dan ini memudahkan perkiraan jumlah buku yang dicetak.

  1. Penerbit buku sekolah

     Pada umunya buku sekolah dicetak dalam jumlah banyak sekaligus, baik oleh sekolah atau perpustakaan sekolah.
  2. Penerbit buku Universitas

     Pada umumnya buku universitas (selanjutnya disebut buku ajar atau buku teks) dicetak dalam

jumlah 2000 sampai 5000 eksemplar. Judul lama menjadi modal utama penerbit karena sekali suatu buku ajar sukses pemasarannya, ia akan menjadi mapan dan akan dicetak ulang. Akan tetapi, buku buku perlu terus dipinda (direvisi) secara berkalaagar isinya tidak ketinggalan zaman.

3. Penerbit buku ilmiah

   penerbit buku ilmiah memenuhi permintaan pasar ini dengan menyediakan buku humaniora dan buku keterampilan khusus seperti buku Komputer.

4. Penerbit buku agama